

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DENGAN PEMBERIAN TUGAS SOAL DALAM BENTUK TEKA TEKI SILANG BIDANG STUDY IPS - GEOGRAFI DI KELAS IX E SMP NEGERI 9 PROBOLINGGO

Erna Susanti

SMP Negeri 9 Probolinggo. Jalan Cokroaminoto No. 11. Tlp (0335) 421763
Kanigaran, Probolinggo, Jawa Timur
E_mail: Ernasalim3@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan pemberian tugas soal dalam bentuk teka teki silang dalam pelajaran IPS-Geografi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-E SMP Negeri 9 Probolinggo, semester 1, Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan 2 (dua) siklus dan subjek penelitian berjumlah 42 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi untuk peningkatan belajar siswa dan untuk mengukur pemahaman siswa melalui uji pretes. Data untuk aktivitas siswa menggunakan rumus presentase dengan membandingkan pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sedangkan uji tes dilakukan sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Hasil penelitian sebelum siswa mendapatkan perlakuan (*pre- tes*) 69,88%, pada siklus I sebesar 87,97%, pada siklus II sebesar 91,33 %. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tugas soal dalam bentuk teka teki silang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa hendaknya guru lebih kreatif memberikan bentuk soal yang berbeda-beda, memilih model dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Motivasi, prestasi, pemberian tugas, dan soal TTS.

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa kelas IX-E SMP Negeri 9 Probolinggo untuk materi "Negara maju dan nagara berkembang", menunjukkan bahwa 21 dari 42 orang siswa (50%) yang dapat mencapai skor ketuntasan belajar minimum (KKM) 70. Kenyataan menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa materi pelajaran Geografi siswa kelas IX E di SMP negeri 9 Probolonggo masih rendah.

Rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa bidang studi IPS-Geografi

menjadi masalah bagi peneliti, karena rendahnya motivasi belajar dapat mengakibatkan rendahnya pula prestasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dikarenakan siswa kurang minat terhadap materi pelajaran tersebut, kurangnya motivasi belajar berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis mencoba membuat soal berbentuk teka teki silang (TTS). Dengan pembuatan soal pada pelajaran IPS-

Geografi berbentuk TTS diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sehingga siswa tambah bergairah untuk menyelesaikan soal yang dituangkan dalam kolom, siswa dapat mengerjakan sesuai keinginan memilih soal yang lebih mudah dahulu agar dapat mengisi semua kolom.

Peran guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator, dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat sebuah kepuasan dengan perbuatannya (Depdiknas, 2005: 756).

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat dihasilkan belajar yang maksimal, yaitu dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan atau suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana ribut atau huru-hura. Kesenangan di sini memiliki arti bangkitnya minat adanya keterlibatan penuh serta terciptanya makna dan pemahaman siswa terhadap materi

pembelajaran, sehingga pada akhirnya didapat hasil belajar siswa yang membahagiakan (Hernowo, 2006: 17).

Dengan berbagai macam cara guru menggunakan metode agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk menguatkan materi yang diajarkan, biasanya guru memberi tugas pada siswa yang biasa dikerjakan di rumah atau disekolah.

Membuat anak senang belajar adalah jauh lebih penting dari pada membuat anak mau belajar supaya jadi juara atau mencapai prestasi tertentu. Anak yang memiliki prestasi tapi diperoleh dengan terpaksa tidak akan bertahan lama. Anak yang bisa merasakan bahwa belajar adalah sesuatu yang menyenangkan akan mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan sangat mempengaruhi kesuksesannya dimasa yang akan datang.

Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar kadang-kadang agak sulit, belum lagi media yang tersedia di sekolah terbatas. Padahal setiap siswa dalam belajarnya selalu menghendaki yang baru baik dalam cara belajar maupun alat yang di gunakannya. Untuk mengurangi hal tersebut guru di tuntut untuk selalu kreatif mengembangkan kemampuannya dan keterampilannya.

Bagi guru peningkatan prestasi belajar siswa yang baik dalam proses belajar mengajar adalah sesuatu yang sangat diharapkan, sehingga guru selalu mencari metode yang cocok dan pas sehingga dapat diterima siswa dengan mudah. Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya usaha yang tekun yang didasari motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya (Sardiman, 2007:85).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang di gunakan penulis adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian tindakan ini setiap siklusnya meliputi: perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*) (Sukardi, 2006).

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini penulis ingin meningkatkan motivasi siswa dengan pemberian tugas soal berbentuk TekaTeki Silang (*Crasword Puzzles*) bidang studi IPS-Geografi kelas IXE di SMP Negeri 9 Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan pada

semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan melalui dua siklus masing-masing siklus terdiri atas: (a)Perencanaan, (b)Tindakan, (c)Observasi, (d)Refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, data lapangan, wawancara, dokumen dan tes.

Tahapan Siklus

Perencanaan

Identifikasi masalah dan pemecahannya, untuk mengidenifikasi masalah dan Pemecahannya penulis melaksanakan di dalam kelas dan kemudian merumuskan masalah dengan pemberian tugas berbentuk TTS. Dengan hipotesis tugas soal dalam bentuk TTS dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar materi ajar IPS-Geografi materi pokok “Ciri-ciri Negara maju dan Negara berkembang” di kelas IXE SMP Negeri 9 Probolinggo tahun pelajaran 2008-2009.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi di sini, meliputi: a)Menentukan kompetensi dasar dengan indikator “Ciri-Ciri Negara Maju dan Negara Berkembang”; b)Menyiapkan tugas soal berbentuk TTS; c)Menentukan model dan media pembelajaran; d)Membuat lembar kerja

siswa yang disesuaikan dengan indikator yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu materi pokok “Ciri-Ciri Negara Maju dan Negara Berkembang”; e)Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa; f)Mem- buat instrument observasi atau pengamatan; g)Pembuatan skenario pembelajaran.

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran yaitu guru melakukan apersepsi dan motivasi pada siswa untuk mengamati peta dunia. Guru melakukan tanya jawab pada siswa dengan cara menunjuk pada peta dunia yang tergo- long negara maju dan negara berkem- bang.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti siswa membaca buku materi dengan mengerjakan LKS yang dilanjutkan diskusi kelas.

Penutup

Guru menarik kesimpulan materi tersebut dan melakukan evaluasi.

Tahapan Tindakan

Pada tahapan tindakan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

Pendahuluan

Guru memberi Tanya jawab pada siswa tentang “Ciri-ciri Negara maju dan berkembang”

Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dar: a)Guru membimbing siswa mencari pada peta keadaan alam, perekonomian negara India; b)Siswa mengerjakan LKS tentang Negara India dengan cara mencari jawaban pada peta dunia; c)Dengan bimbingan guru siswa melakukan diskusi kelas.

Penutup

Pada penutup, terdiri dari: a)Menarik kesimpulan dari materi yang di ajarkan; b)Evaluasi untuk menentukan hasil belajar siswa.

Observasi

Data peningkatan motivasi belajar dicatat dengan panduan instrument yang telah di buat. Pengumpulan data tentang prestasi dilakukan dengan mengadakan evaluasi di akhir kegiatan.

Refleksi

Dalam refleksi, data yang telah diperoleh dari hasil observasi selama tindakan kelas dilakukan, kemudian dianalisis oleh penulis dengan bekerja sama dengan kolaborator. Temuan-

temuan selama observasi dan tindakan dijadikan acuan dalam perencanaan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Siklus I

Pengamatan aktifitas siswa setiap kali pertemuan dengan jumlah siswa 42 orang, Siswa yang sangat senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS berjumlah 36 siswa atau 85,71%, siswa yang senang mengerjakan tugas dalam bentuk TTS berjumlah 40 siswa atau 95,23%, siswa yang senang dengan diskusi kelas 33 siswa atau 78,58%, siswa yang senang dengan diskusi kelompok 30 siswa atau 71,42 siswa.

Proses awal kegiatan pembelajaran, siswa diberi penjelasan sekilas oleh guru tentang materi yang akan ditugaskan, kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dimengerti. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan LKS dan diskusi kelas.

Langkah selanjutnya guru memberi tugas soal dalam bentuk TTS yang harus dikerjakan oleh siswa secara mandiri.

Hasil observasi pemberian tugas soal dalam bentuk TTS, terlihat siswa sangat menyukai bentuk soal tersebut, hal ini terlihat dari komentar siswa, bahwa tugas soal dalam bentuk TTS dapat mempermudah siswa untuk mengerjakan karena ada beberapa kelebihan antara lain: 1)Siswa mudah mengerjakan karena ada bantuan beberapa suku kata; 2)Siswa santai mengerjakan sesuai dengan keinginan untuk memilih kolom yang harus dikerjakan terlebih dahulu; 3)Mengerjakan soal dalam bentuk TTS menghilangkan kebosanan. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang di peroleh pada siklus I sebesar 82,73 %.

Berdasarkan data yang di peroleh dari instrument yang telah di buat, peningkatan motivasi belajar siswa dalam pemberian tugas soal dalam bentuk TTS adalah sebagai berikut:

Tabel I Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1	Siswa yang sangat senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	36	85,71

2	Siswa yang senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	40	95,23
3	Siswa yang senang dengan diskusi kelas	33	78,57
4	Siswa yang senang dengan diskusi kelompok	30	71,42
	Jumlah	139	330,93
	Rata-Rata	34,75	82,73

Hasil observasi menunjukkan minat siswa menghadapi tugas soal dalam bentuk TTS, siswa antusias dan santai mengerjakan, diberi waktu 15 menit hampir sebagian besar siswa selesai mengerjakan. Tetapi ada beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan dan beberapa siswa merasa kesulitan

Refleksi siklus I

Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I sudah berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat sebelumnya.

Tetapi dalam siklus I masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Karena apabila kita lihat dari data hasil evaluasi siswa pada siklus I rata-rata nilai 87,97%, kemudian dari hasil tes 35 siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Motivasi belajar dan prestasi belajar dari siklus I, masih perlu adanya

perbaikan, terutama untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi.

Bagi siswa yang masih kesulitan mengerjakan tugas soal-soal pelajaran IPS-Geografi dalam bentuk teka-teki silang (TTS), guru memberi bimbingan dan memberi beberapa soal yang harus dikerjakan siswa.

Hasil Observasi Siklus II

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses belajar siswa selama tindakan yang telah dilakukan, peneliti dibantu teman sejawat mencatat permasalahan-permasalahan belajar siswa yang muncul selama tindakan dilakukan dan mencatat perkembangan yang terjadi yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui prestasi siswa penulis melakukan pengumpulan data, dengan mengadakan evaluasi pada akhir kegiatan.

Refleksi siklus II

Hasil yang diperoleh dari siklus II, penulis masih menganggap peran siswa dalam mengikuti diskusi kelas masih kurang atau tidak seperti yang diharapkan, sehingga siswa masih perlu banyak mengerjakan soal-soal latihan supaya dalam mengerjakan tugas soal dalam bentuk teka-teki (TTS) lebih

mudah dan cepat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar siswa mulai tampak dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Peningkatan motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang sangat senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	85,71	90,47
2	Siswa yang senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	95,33	97,61
3	Siswa yang senang mengikuti diskusi kelas	78,57	83,33
4	Siswa yang senang mengikuti diskusi kelompok	71,42	78,57
5	Rata-rata	82,73	87,49

Dari data diatas tampak bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Pada hal siswa yang sangat senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS ada peningkatan sebesar 4,76. Siswa yang senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS ada peningkatan sebesar 2,28. Siswa yang

senang mengikuti diskusi kelas ada peningkatan sebesar 4,76. Siswa yang senang mengikuti diskusi kelompok ada peningkatan sebesar 4,76.

Secara rata-rata antara pretes, siklus I, dan siklus II dapat ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

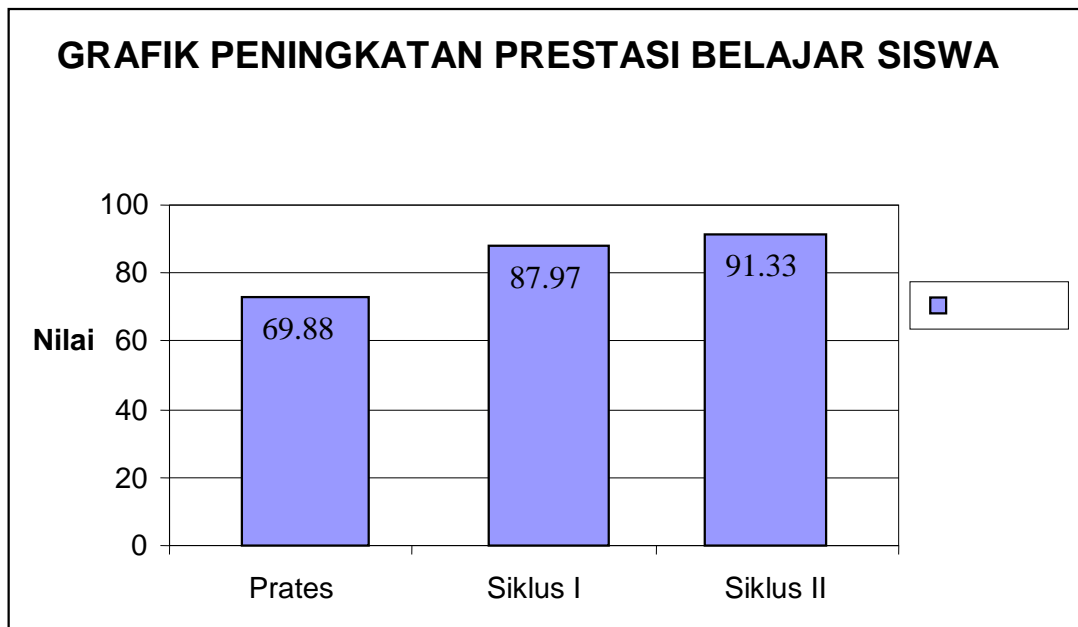
No	Prates / Siklus	Nilai Rata-Rata
1	Prates	69,88
2	Siklus I	87,97
3	Siklus II	91,33

Dari data peningkatan prestasi belajar siswa di atas terlihat bahwa rata-rata prestasi kelas meningkat, ini dapat dilihat hasil evaluasi pretes rata-rata 69,88, hasil evaluasi siklus I rata-rata 87,97, hasil evaluasi siklus II rata-rata 91,33.

Pada siklus I ada peningkatan sebesar 19,09 dari pre tes. Pada siklus II ada peningkatan rata-rata sebesar 4,36 dari siklus I.

Peningkatan prestasi siswa ditunjukkan seperti pada grafik dibawah ini:

Diagram 1 Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Tugas soal dalam bentuk Teka Teki Silang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS- Geografi materi “ Ciri-ciri Negara Maju dan Negara berkembang” di kelas IX E SMP Negeri 9 Probolinggo. (2) Tugas soal dalam bentuk Teka Teki Silang dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS- Geografi materi “Ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang“ di kelas IX E SMP Negeri 9 Probolinggo.

SARAN

Penulis menyampaikan saran berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 9 Probolinggo antara lain sebagai berikut:

Siswa agar motivasi dan prestasi belajar IPS-Geografi lebih baik, hendaknya siswa berupaya meningkatkan belajar dan banyak mengerjakan soal yang ada.

Guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa hendaknya guru lebih kreatif memberikan bentuk soal yang berbeda-beda, memilih model dan metode pembelajaran sehingga

siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN:

- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hernowo. 2006. *Menjadi Guru: Yang Mau dan Mampu mengajar Secara Kreatif*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Heryanto, Tri. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial – Geografi*. Klaten. Cempaka Putih.
- Sardiman, A.M., dkk. 2007. *Khasanah Ilmu Pengetahuan Sosial*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sukardi. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.